

PERAN BP2MD DALAM MENINGKATKAN BUDAYA MEMBACA PADA MASYARAKAT DESA TONJONG MELALUI PERPUSTAKAAN DESA

Sidik Puryanto¹, Ary Purwantiningsih², Yos Sudarso³, Siti Utami Dewi Ningrum⁴, Mutia Kamalia Mukhtar⁵, Nisa A'rafiyah Tri Wulandari⁶, Kusnadi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi PPKn, FKIP Universitas Terbuka

Correspondence email : sidik.puryanto@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Terbuka bekerja sama dengan Desa Tonjong berfokus pada pembangunan perpustakaan desa berbasis digital sebagai sarana peningkatan literasi dan kemandirian desa. Melalui Balai Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat Desa (BP2MD), dilakukan berbagai tahapan seperti penyediaan fasilitas fisik, koleksi buku yang variatif, pelatihan manajemen perpustakaan berbasis teknologi, dan penerapan sistem peminjaman digital. Pengadaan lebih dari 739 buku bertema pertanian, kesehatan, pendidikan, dan literatur umum, diikuti dengan pelatihan pengelolaan berbasis digital, bertujuan memberikan dampak praktis dan langsung bagi masyarakat. Transformasi perpustakaan desa menjadi fasilitas digital yang modern dan interaktif diharapkan tidak hanya mendukung literasi, tetapi juga membantu masyarakat menghadapi tantangan masa depan. Website Perpustakaan Desa Tonjong menjadi portal informasi yang memudahkan akses masyarakat terhadap layanan perpustakaan, sehingga perpustakaan desa ini dapat berfungsi sebagai pusat edukasi, literasi, dan informasi digital bagi masyarakat desa.

Kata kunci : perpustakaan desa; literasi masyarakat; kemandirian desa; website

ABSTRACT

The community service project conducted by Universitas Terbuka in collaboration with Desa Tonjong focuses on the development of a digital village library to enhance literacy and support village autonomy. Through the Community Education and Training Center (BP2MD), various stages were implemented, including the provision of physical facilities, a diverse book collection, library management training based on technology, and the application of a digital loan system. The acquisition of over 739 books covering themes such as agriculture, health, education, and general literature, followed by digital management training, aims to have a practical and immediate impact on the community. The transformation of the village library into a modern, interactive digital facility is expected not only to support literacy but also to assist the community in addressing future challenges. The Perpustakaan Desa Tonjong website serves as an information portal, facilitating community access to library services, thereby positioning the village library as an educational, literacy, and digital information center for the community.

Keywords: village library; community literacy; village autonomy; website

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan lembaga desa yang bersifat independen dan dibentuk untuk memperkuat desa sebagai wilayah otonomi. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah menunjukkan bahwa desa memiliki landasan fundamental dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat. Salah satu kewenangan desa adalah membentuk, mengelola, dan mengoordinasikan setiap kegiatan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga melalui BUM Desa.

Harapan ke depan, BUM Desa diharapkan mampu mewujudkan kemandirian desa sebagai wilayah otonom. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUM Desa menyatakan bahwa BUM Desa adalah organisasi desa yang berfungsi mengelola berbagai kegiatan masyarakat desa dengan tujuan mencapai kesejahteraan, baik dalam bidang layanan jasa, ekonomi, pendidikan, kesehatan, pertanian, maupun pemanfaatan aset desa. Melalui landasan hukum ini, pemerintah berharap desa dapat mempercepat pertumbuhan kesejahteraan, pembangunan, dan ekonomi pedesaan (Setiawan & Jannah, 2021; Suyanto, 2019). Oleh karena itu, pembentukan Balai Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat Desa (BP2MD) menjadi sangat penting.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat Desa (BP2MD) di Desa Tonjong yang telah dibentuk pada tahap pertama memiliki peran signifikan dalam memperkuat peran BUM Desa. Melalui pendampingan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan—seperti pendampingan ujian kejar paket A, B, dan C serta pelatihan kurikulum Merdeka—BP2MD menunjukkan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Tonjong (Puryanto, Sidik, dkk., 2023). Selain itu, pemahaman masyarakat tentang fungsi BP2MD meningkat signifikan, dengan harapan kontribusinya akan lebih luas di masa mendatang, yaitu membantu mewujudkan Desa Tonjong sebagai Desa Mandiri.

Dalam upaya mewujudkan Desa Mandiri, Desa Tonjong memerlukan peningkatan sarana dan prasarana pendukung, yaitu perpustakaan desa. Sebagai desa urban yang mandiri dengan tingkat pendidikan yang relatif tinggi (dilihat dari jumlah lulusan S2 dan S3), keberadaan perpustakaan desa menjadi suatu kebutuhan. Fasilitas untuk meningkatkan literasi masyarakat, seperti perpustakaan yang memadai, sangat penting untuk meningkatkan kualitas

Jurnal Pengabdian Masyarakat Mangun Karsa

Vol. 1, No. 1 November 2024, Hal. 1-12

DOI: 10.33830/mangunkarsa.v1i1.10445

sumber daya manusia dan mendukung pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Bahaudin dan Wasisto (2019), serta Maskurotunitsa dan Rohmiyati (2016), menunjukkan bahwa perpustakaan desa memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, terutama dalam budaya membaca.

Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007, Bab I Ketentuan Umum Pasal 3, menjelaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Oleh karena itu, perpustakaan desa menjadi fasilitas penting untuk memenuhi hak setiap warga negara dalam menunjang pendidikan dan kecerdasan kehidupan bangsa. Dengan demikian, mewujudkan perpustakaan desa menjadi tanggung jawab mutlak pemerintah desa.

Universitas Terbuka, bekerja sama dengan BP2MD Desa Tonjong, berupaya mewujudkan perpustakaan desa sebagai fasilitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, pendidikan, dan budaya membaca. Selain itu, perpustakaan desa diharapkan mampu memberikan solusi bagi masyarakat Desa Tonjong dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan, seperti perilaku konsumtif, rendahnya literasi, intoleransi, kemiskinan, kepadatan penduduk, pengelolaan sampah, kecanduan gadget, dan narkoba.

Selain upaya membangun fasilitas perpustakaan desa, pelatihan pengelolaan perpustakaan bagi anggota BP2MD yang berbasis teknologi dan informasi juga akan sangat bermanfaat. Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan desa akan mempermudah proses pencarian informasi dan meningkatkan layanan perpustakaan secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan pengabdian ini, otomasi perpustakaan desa akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak pengelolaan perpustakaan berbasis open-source melalui website.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan masalah literasi masyarakat Desa Tonjong dalam menghadapi berbagai permasalahan seperti masyarakat konsumtif, rendahnya literasi, intoleransi, kemiskinan, kepadatan penduduk, pengelohan sampah, kecanduan gadget, narkoba, dan oleh karena itu kerjasama dalam bentuk pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi website, dan kelengkapan sarana prasarana perpustakaan desa diharapkan dapat terwujud.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini berbasis pada tindakan nyata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan perpustakaan desa, di Desa Tonjong Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Langkah pertama yang dilakukan adalah observasi lanjutan terhadap analisis kebutuhan Balai Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat Desa (BP2MD). Observasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa program yang akan dijalankan sesuai dengan kebutuhan nyata desa dan masyarakat, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan desa. Berdasarkan hasil observasi, tim pengabdian kemudian merancang kebutuhan sarana dan prasarana untuk perpustakaan Desa Tonjong, dengan fokus pada kelengkapan fasilitas yang relevan untuk menunjang literasi masyarakat.

Langkah selanjutnya adalah pengklasifikasian sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengelolaan perpustakaan desa. Klasifikasi ini mencakup pemilihan jenis buku, perangkat teknologi informasi, perabotan pendukung seperti rak buku dan meja baca, serta alat-alat penunjang lainnya yang diperlukan dalam mengelola perpustakaan desa secara optimal. Setelah semua sarana dan prasarana terkategori dengan baik, tahap berikutnya adalah merealisasikan atau menyediakan seluruh kelengkapan tersebut. Fasilitas-fasilitas ini akan ditempatkan dan diatur sedemikian rupa di perpustakaan desa sehingga siap digunakan oleh masyarakat Desa Tonjong.

Selain penyediaan fasilitas, pelaksanaan pengabdian juga melibatkan kegiatan pelatihan manajemen perpustakaan berbasis teknologi informasi kepada anggota BP2MD. Pelatihan ini bertujuan agar perpustakaan dapat dikelola secara modern dan efektif, mempermudah akses informasi bagi masyarakat. Evaluasi mencakup pengukuran apakah perpustakaan telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa. Hasil dari evaluasi akan menentukan apakah program pengabdian layak dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut di tahun-tahun berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat Desa Tonjong yang bekerja sama dengan Universitas Terbuka dalam mewujudkan perpustakaan desa terbagi ke dalam beberapa tahapan. *Tahap pertama* adalah penyediaan sarana dan prasarana fisik, yaitu dua rak buku berukuran 3x2 meter, masing-masing memiliki 16 kotak sebagai tempat penyimpanan buku. Rak-rak ini diatur sedemikian rupa untuk memaksimalkan ruang baca serta aksesibilitas bagi

Jurnal Pengabdian Masyarakat Mangun Karsa

Vol. 1, No. 1 November 2024, Hal. 1-12

DOI: 10.33830/mangunkarsa.v1i1.10445

para pengunjung perpustakaan, sehingga dapat menampung koleksi buku yang mencakup berbagai tema yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa.



Gambar 1. Rak Buku Perpustakaan

Tahap kedua dalam pengadaan koleksi buku bertujuan untuk memastikan keberagaman bahan bacaan yang mendukung peningkatan literasi, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat. Sebanyak 739 buku telah disediakan, mencakup tema-tema penting yang relevan dengan kebutuhan dan minat masyarakat Desa Tonjong. Tema-tema ini meliputi bidang pertanian, yang berisi panduan budidaya dan pengelolaan lahan; cerita Islami anak, yang ditujukan untuk pendidikan karakter dan moral anak-anak; serta peternakan, perikanan, dan perkebunan yang menyajikan teknik-teknik pengelolaan untuk mendukung mata pencaharian utama sebagian warga desa.

Selain itu, koleksi buku ini mencakup tema kesehatan, yang berisi informasi mengenai pola hidup sehat, gizi, dan pengobatan alternatif sederhana yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam bidang pendidikan, terdapat buku-buku panduan yang mendukung kurikulum sekolah dan sumber referensi lain untuk memperdalam pengetahuan siswa. Koleksi juga mencakup buku-buku mengenai ekonomi dan sosial politik yang dapat membantu masyarakat memahami prinsip dasar ekonomi dan pemerintahan, yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peningkatan kesejahteraan desa secara keseluruhan. Literatur umum yang tersedia mencakup berbagai topik yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, seperti buku-buku motivasi, pengembangan diri, serta novel dan cerita pendek yang membantu memperkaya pengalaman dan wawasan pembaca.



Gambar 2. Koleksi Buku-Buku Perpustakaan

Pengadaan koleksi buku yang variatif ini diharapkan tidak hanya meningkatkan minat baca masyarakat tetapi juga memberikan manfaat praktis yang dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya akses ke sumber pengetahuan yang lengkap dan beragam, masyarakat Desa Tonjong dapat mengembangkan keterampilan baru, mendapatkan solusi untuk tantangan sehari-hari, serta memperluas wawasan, yang pada akhirnya mendukung kemandirian dan pemberdayaan desa.

Tahap ketiga dalam pengabdian ini adalah memperbaiki dan mempercantik ruangan yang akan digunakan sebagai perpustakaan desa. Kegiatan dimulai dengan pembersihan menyeluruh, meliputi pengangkatan barang-barang lama, pembersihan lantai, dinding, dan langit-langit, serta memastikan ventilasi ruangan berfungsi dengan baik untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung perpustakaan. Setelah proses pembersihan, dilakukan pengecatan dinding dengan warna yang cerah dan ramah lingkungan guna menciptakan suasana yang segar, menyenangkan, dan mendukung minat baca masyarakat.

Tahap keempat melibatkan pelatihan manajemen perpustakaan berbasis teknologi informasi yang diberikan kepada anggota BP2MD dan beberapa perwakilan masyarakat. Pelatihan ini meliputi manajemen koleksi, sistem input ke aplikasi, sistem peminjaman berbasis aplikasi, serta cara mengelola data pengunjung secara digital. Dengan demikian, perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih efektif, efisien, dan terstruktur.



Gambar 4. Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan

Pelatihan pengelolaan perpustakaan desa dilaksanakan dengan mengundang narasumber yang memiliki keahlian khusus dalam bidang pengelolaan perpustakaan dan pengelolaan website. Narasumber dipilih dari kalangan akademisi dan praktisi yang memiliki pengalaman luas, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam dan praktis. Narasumber memberikan materi tentang cara mengelola perpustakaan secara efektif, mulai dari penataan koleksi, sistem peminjaman, hingga strategi menarik minat baca masyarakat. Selain itu, narasumber juga memberikan panduan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan, khususnya terkait pengelolaan website *Perpusdes Tonjong*.

Dalam pelatihan ini, peserta dari BP2MD dan perwakilan masyarakat diperkenalkan pada sistem otomasi perpustakaan berbasis website, yang mencakup pencatatan inventaris, peminjaman buku online, dan pelacakan pengunjung. Dengan memanfaatkan teknologi ini, perpustakaan desa diharapkan mampu beroperasi lebih efisien, memberikan pelayanan yang lebih cepat, dan mempermudah akses informasi bagi masyarakat. Selain itu, peserta juga dibekali dengan keterampilan dasar pemeliharaan dan pengembangan website, sehingga perpustakaan dapat mengupdate katalog buku, mengunggah artikel literasi, dan mengelola halaman pengumuman secara mandiri.

Melalui pelatihan ini, perpustakaan desa dapat meningkatkan kapasitas manajemennya, sementara BP2MD dan tim pengelola perpustakaan mendapatkan pengetahuan yang diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan layanan perpustakaan. Diharapkan, perpustakaan desa tidak hanya menjadi tempat baca, tetapi juga

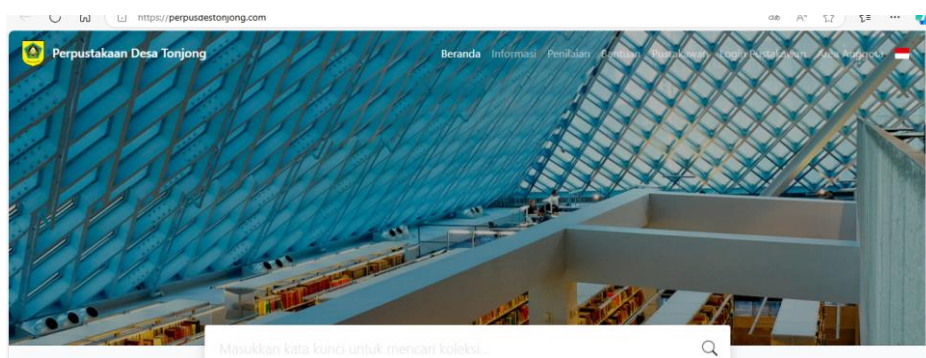
Jurnal Pengabdian Masyarakat Mangun Karsa

Vol. 1, No. 1 November 2024, Hal. 1-12

DOI: 10.33830/mangunkarsa.v1i1.10445

menjadi pusat informasi yang modern, interaktif, dan mampu menjangkau lebih banyak masyarakat.

Website perpustakaan desa, yang diberi nama *Perpusdes Tonjong* dan dapat diakses melalui <https://perpusdestonjong.com>, dirancang sebagai portal informasi dan layanan digital untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai sumber bacaan serta informasi terkait perpustakaan. Melalui website ini, pengunjung dapat melihat katalog buku yang tersedia, mengecek status peminjaman, dan memesan buku secara online, sehingga menghemat waktu dan memperluas jangkauan layanan perpustakaan bagi masyarakat yang mungkin tidak dapat berkunjung secara langsung.



Gambar 5. Tampilan Halaman Awal Website Perpusdes Tonjong

Selain itu, *Perpusdes Tonjong* menyediakan fitur berita dan artikel yang berisi informasi terbaru seputar kegiatan perpustakaan, acara literasi, serta program pelatihan yang diselenggarakan oleh BP2MD atau Universitas Terbuka. Fitur-fitur tambahan seperti pengumuman, jadwal buka perpustakaan, dan halaman kontak juga tersedia untuk memudahkan masyarakat dalam berinteraksi dengan pengelola perpustakaan. Dengan adanya website ini, perpustakaan desa Tonjong tidak hanya menjadi pusat informasi lokal tetapi juga bertransformasi menjadi platform digital yang inovatif, mendukung literasi digital, dan menghubungkan masyarakat dengan berbagai sumber ilmu pengetahuan yang relevan.

Dalam mengelola pengunjung, perpustakaan desa menyediakan sistem barcode untuk memudahkan proses pencatatan dan peminjaman buku. Setiap buku di perpustakaan dilengkapi dengan barcode yang dapat dipindai saat pengunjung meminjam atau mengembalikannya. Dengan sistem ini, perpustakaan dapat melacak jumlah buku yang dipinjam, mengidentifikasi koleksi yang paling sering dibaca, dan mengetahui pola kunjungan serta minat baca masyarakat secara akurat.



SCAN ME

Gambar 6. Barcode Pengunjung Perpustakaan

Barcode juga mempermudah pengelola perpustakaan dalam mengelola inventaris buku secara real-time, sehingga koleksi dapat diperbarui atau ditambah sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan perpustakaan, meminimalkan kesalahan administrasi, dan memberikan pengalaman yang lebih modern bagi pengunjung dalam mengakses layanan perpustakaan desa.

Selain itu, guna meningkatkan visibilitas dan mempermudah akses masyarakat ke perpustakaan desa, disediakan papan nama berbahan akrilik yang tahan lama dan terlihat profesional. Papan nama ini dipasang di lokasi yang mudah dilihat dan strategis, sehingga pengunjung atau masyarakat yang melewati area perpustakaan dapat langsung mengenali tempat ini sebagai pusat literasi dan informasi Desa Tonjong.



Gambar 7. Papan Nama Perpustakaan

Penggunaan bahan akrilik untuk papan nama ini dipilih karena keunggulannya dalam daya tahan terhadap cuaca, baik panas maupun hujan, serta tampilannya yang lebih menarik dan modern. Dengan papan nama yang jelas dan mudah dibaca, perpustakaan desa diharapkan dapat lebih menarik perhatian masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk anak-anak, remaja, dan dewasa, untuk memanfaatkan fasilitas yang ada. Papan nama ini juga mencerminkan komitmen perpustakaan desa dalam menyediakan tempat yang ramah dan profesional bagi pengunjung, memperkuat identitas perpustakaan sebagai sumber daya yang penting untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat.

Jurnal Pengabdian Masyarakat Mangun Karsa

Vol. 1, No. 1 November 2024, Hal. 1-12

DOI: 10.33830/mangunkarsa.v1i1.10445

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tonjong bekerja sama dengan Universitas Terbuka dalam pembangunan perpustakaan desa telah melalui berbagai tahapan penting yang berfokus pada penyediaan fasilitas fisik, koleksi buku, perbaikan ruangan, pelatihan manajemen, dan pengelolaan berbasis teknologi. Tahap awal dimulai dengan penyediaan sarana berupa rak-rak besar untuk menampung koleksi buku dengan desain yang memaksimalkan ruang baca dan kenyamanan pengunjung. Langkah awal memberikan dasar yang kokoh bagi perpustakaan sebagai ruang edukasi dan literasi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat desa.

Pengadaan koleksi buku yang variatif menempati peran penting dalam upaya peningkatan literasi masyarakat. Dengan lebih dari 739 buku yang mencakup tema-tema kunci seperti pertanian, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan literatur umum, koleksi ini tidak hanya meningkatkan minat baca tetapi juga memberikan informasi praktis yang bermanfaat langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pilihan tema yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa, seperti teknik budidaya dan panduan pola hidup sehat, diharapkan mampu mendorong penerapan pengetahuan baru yang berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat Desa Tonjong secara keseluruhan.

Langkah signifikan lainnya adalah penerapan teknologi dalam pengelolaan perpustakaan melalui pelatihan manajemen berbasis digital, termasuk penggunaan website dan sistem barcode untuk mempermudah peminjaman buku. Dengan adanya website Perpustakaan Tonjong, masyarakat dapat mengakses katalog buku, melakukan peminjaman online, serta mengikuti informasi terkini terkait kegiatan perpustakaan. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan tetapi juga memperluas akses informasi dan mendorong transformasi perpustakaan desa menjadi pusat informasi digital yang modern dan interaktif, mendukung literasi digital di tengah masyarakat (Saputra, dkk., 2023; Widyatmoko dkk., 2022).

KESIMPULAN

Pembangunan perpustakaan desa di Desa Tonjong berperan signifikan dalam meningkatkan literasi masyarakat sekaligus mendukung kemandirian desa. Dengan penyediaan sarana dan koleksi buku yang sesuai kebutuhan, perpustakaan desa berhasil menjadi pusat literasi yang relevan bagi masyarakat. Implementasi teknologi, seperti sistem barcode dan website, memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan meminjam

Jurnal Pengabdian Masyarakat Mangun Karsa

Vol. 1, No. 1 November 2024, Hal. 1-12

DOI: 10.33830/mangunkarsa.v1i1.10445

buku secara online. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan tetapi juga menjadikan perpustakaan desa sebagai pusat informasi yang modern dan interaktif. Kerjasama dengan BP2MD dan Universitas Terbuka menunjukkan bahwa perpustakaan desa dapat menjadi solusi dalam mengatasi berbagai tantangan sosial, serta meningkatkan pendidikan dan literasi masyarakat..

DAFTAR PUSTAKA

- Katz, J. 2003. The Chronology and Intellectual Trajectory of American Entrepreneurship Education 1876-1999. *Journal of Business Venturing*. 18. 283-300
- Setiawan, E., & Jannah, S. (2021). Parenting Berbasis Desa (PAREDES) dalam Sinergitas Ekonomi Keluarga pada Masyarakat Desa OroOro Ombo Kota Batu Jawa Timur. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 21(1), 137–152. <https://doi.org/10.21580/dms.2021.211.8026>
- Suyanto. (2019). Pengembangan Eduecotourism sebagai Upaya Peningkatan. *Dimas*, 19 (1), 15–24.
- Fitria, A., Imron A., Rusmadi, dan Adzkiya Ubbadul. (2022). Optimalisasi Manajemen SDM dan Digitalisasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*. Vol 22 (1).
- Chikmawati, Z., (2019). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5 (1)
- Pradana, A. H., Fitiyani, S. (2019). Pemberdayaan dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*. Vol. 14 (2)
- Yuniardika, F. D. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Ekowisata Boonpring Desa Sanankerto Kecamatan Turen Kabupaten Malang). *Iltizamat; Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*. 1 (2)

Jurnal Pengabdian Masyarakat Mangun Karsa

Vol. 1, No. 1 November 2024, Hal. 1-12

DOI: 10.33830/mangunkarsa.v1i1.10445

Puryanto, S., Purwantingsih, A., Sumiyati, S., Kusnadi, K., Sudarso, Y. ., & Siswanto, R.

(2023). Penguatan BUMDes Desa Tonjong Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor, melalui Pembentukan Balai Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat Desa. *Jurnal Implementasi*, 3(2), 168-190. Diambil dari

<https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/article/view/645>

Saputra, Y., Chusmita, L. A., Islam, B., & Yasni, I. A. I. (2023). *Tadhamun : Jurnal Pengabdian Masyarakat OPTIMALISASI PERAN PERPUSTAKAAN DESA BERBASIS DIGITAL DENGAN APLIKASI INLISLite GUNA EKONOMI SYARIAH (Program Pendampingan PKM IAI Yasni Bungo Pada Perpustakaan Desa Di Dusun Sepunggur Kecamatan Batin II Babeko Kab. 1–20.*

Widyatmoko, K., Muslih, M., Budiman, F., Sugiarto, E., P, E. R., Soeleman, M. A., Syarif, A. M., Hastuti, K., & A, A. Y. (2022). Pendampingan Implementasi Sistem Perpustakaan Digital “Kebon Arum” untuk Desa Kebonan Kabupaten Boyolali. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 331. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i2.529>